

RINGKASAN

Dalam setiap konstruksi bangunan dan jalan, batu andesit merupakan material yang selalu dibutuhkan. Karena alasan tersebut CV. Muncul Karya membuka lahan penambangan batu andesit baru di Dusun Tanggul Angin, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk melakukan penambangan tersebut dibutuhkan nilai estimasi bahan galian yang nantinya berguna dalam tahap penambangan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan taksiran kuantitas sumberdaya yang ada di wilayah IUP CV. Muncul Karya yang berada di Dusun Tanggul Angin, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Luas daerah penelitian sekitar 6,5 hektar dengan luas tanah penutup adalah 97.500 m³. Metode estimasi sumberdaya yang digunakan adalah metode *cross section* dan metode *contour*. Alasan digunakannya kedua metode tersebut karena batu andesit di daerah penelitian merata dan berbentuk bukit dan lembah. Hasil estimasi sumberdaya batu andesit :

Metode *Cross Section*.

- Utara – Selatan : 3.410.621,5 meter³
- Barat – Timur : 3.851.029,3 meter³
- N 45° E IUP : 3.821.245,7 meter³

Metode *Contour*.

- *Contour* : 3.995.588,3 meter³

Mengacu pada klasifikasi sumberdaya dan cadangan Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2011 maka sumberdaya batu andesit di daerah penelitian dapat dikategorikan sebagai sumberdaya terunjuk. Didalam pelaksanaan perencanaan penambangan dipilih hasil estimasi sumberdaya terunjuk batu andesit yang metodenya mendekati bentuk asli dari topografinya yaitu estimasi dengan menggunakan metode *contour* sebesar 3.995.588,3 meter³.